

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik atau observasi dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel idenpenden dan dependen hanya satu kali pada saat satu saat (Nursalam, 2013).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Asmaul Husna Arosbaya Bangkalan Madura tahun ajaran 2019-2020 yang sebesar 60 orang

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang terjangkau dan dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui saampling (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa TK Asmaul Husnal Arosbaya Bangkalan madura tahun ajaran 2019-2020.

4.2.3 Kriteria Sampel

1. Siswa-Siswi TK Asmaul Husna Arosbaya Bangkalan Madura
2. Siswa yang kooperatif

4.3 Metode *Sampling*

Tehnik yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. *Acidental Sampling* yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan pengacakan sampel, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel. (Nursalam, 2013)

4.3.1 Penetapan dan Perhitungan Besar Sampel

Jumlah sampel yang akan diteliti dihitung sebagai berikut dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Sehingga besar sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,05^2)}$$

$$n = 53$$

Jadi sampel yang digunakan sebanyak 53 siswa.

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau kateistik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, sep erti pada benda, manusia dan lain-lain (Nursalam, 2013).

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*)

4.4.1 Variabel Independent

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel Independent yaitu karbohidrat.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel bebas atau variabel independen (Nursalam, 2013).

Variabel dependen karies gigi.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoadmojo, 2018)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Konsumsi Karbohidrat Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK Asmaul Husna Arosbaya Bangkalan

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Independen :Frekuensi Konsumsi Karbohidrat	Sebagian besar makanan yang dikonsumsi oleh manusia sehari-hari terdiri atas karbohidrat, contohnya adalah nasi, roti, kentang dan lain sebagainya.	Sering: Mengonsumsi Karbohidrat Jarang: Mengonsumsi Karbohidrat	Kusioner FFQ	Nominal	1. Skor Pernyataan Sering: 4-6 2. Skor Pernyataan Jarang: 1-3

	konsumsi karbohidrat perorang perhari yang dihitung berdasarkan data hasil				
Dependen : Karies Gigi	Suatu penyakit jaringan keras gigi (email, email, dentin, pulpa yang bersifat kronik progresif dan disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam karbohidrat yang dapat dibagikan ditandai dengan demineralisasi jaringan keras.	Dikatakan Karies Gigi Apabila terlihat atau terjadi kerusakan (email, dentin, pulpa) Tidak Karies gigi: Tidak terdapat kerusakan pada (email, dentin, pulpa)	Observasi	Nominal	1. kode Pernyataan karies (1) 2. kode pernyataan Tidak Karies (0)

4.6 Cara Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengurus perijinan dan persetujuan
2. Mengurus perizinan dan persetujuan usulan penelitian
3. Mengurus perizinan dengan kepala sekolah TK Asmaul Husna Arosbaya Bangkalan
4. Pemberian *informed consent* kepada subyek sebagai persetujuan menjadi responden setelah disetujui dan ditanda tangani responden mengisi kusioner frekuensi makanan (FFQ)
5. Responden mengisi kusioner frekuensi makanan untuk mengetahui konsumsi karbohidrat terhadap kejadian karies gigi
6. Setelah selesai mengisi, kusioner frekuensi makanan segera diberikan pada peneliti

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 *Editing*

Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan. Juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan.

4.7.2 *Coding*

Untuk memudahkan penelitian sesudah mengedit hasil dari penelitian kemudian diadakan pengkodean dengan mengklarifikasi jawaban yang ada menurut penggolongannya dengan memberi kode masing-masing sesuai dengan

klarifikasi yang telah ditetapkan, untuk pernyataan pada indeks karies gigi diberi kode antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kode Karis Gigi dan Tidak Karis Gigi

Pernyataan Karies	Pernyataan Tidak Karies
Karies : 0	Tidak karies : 1

Tabel 4.3 Kode Konsumsi Karbohidrat

Pernyataan Sering	Pernyataan Jarang
Sering : 1	Jarang : 2

4.7.3 Scoring

Pemberian scoring dilakukan untuk variabel dependen yaitu konsumsi karbohidrat

- a. Lebih dari satu kali perhari (6)
- b. Sekali perhati (5)
- c. 3-6 kali perminggu (4)
- d. Satu atau dua kali perhari (3)
- e. Dua kali sebulan atau kurang (2)
- f. Tidak pernah (1)

4.7.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Dian, 2007). Instrumen dalam penelitian ini adalah : Kusioner yang digunakan untuk mengetahui makanan yang mengandung karbohidrat yang dikonsumsi setiap harinya oleh responden. Dengan beberapa poin pertanyaan yang terdapat pada kusioner FFQ (Frekuensi food Qusioner).

Food Frequency Questionnaire (FFQ)

Tanggal Pengisian :

Kode Responden :

Berilah tanda (√) Pada Setiap Kolom Yang Anda Pilih

No	Jenis Makanan	Lebih Dari Satu Kali Perhari	Sekali Perhari	3-6 Kali Perminggu	Satu Atau Dua Kali Perhari	Dua Kali Sebulan Atau Kurang	Tidak Pernah
	Makanan Pokok						
1	Nasi						
2	Mie						
3	Kentang						
4	Susu						
5	Roti Putih						
6	Gula Tebu						
	Makanan Non Pokok						
7	Ice Krim						
8	Coklat						
9	Biskuit						
10	Donat						
11	Jeli						
12	Permen Karet						
13	Lolipop						
14	Wafer						
15	Coca Cola						

16	Anggur						
17	Pisang						
18	Yogurt						
19	Pop Ice						
20	Fanta						
21	Puding atau Agar-agar						
22	Selai Buah- buahan						

Cara Menghitung atau Mengskoring Kusioner :

Nilai Maksimal 22×6

Minimal $22 \times 1 = 22$

Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh}}{\text{Jumlah Jenis Makanan}}$

Penelitian ini ada 22 jenis item makanan di kusioner yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dari data yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti memilih 22 item tersebut dikarenakan beberapa alasan yaitu:

1. Tingginya Nilai Kandungan Karbohidrat yang terkandung dalam makanan tersebut
2. Item makanan tersebut banyak disukai atau digemari oleh anak usia prasekolah

Cara mengumpulkan dan memasukan data dengan menggunakan kusioner FFQ yaitu:

1. Wawancara atau pengisian kusioner FFQ sendiri oleh responden
2. Responden diminta melaporkan atau mencheclist makanan dan minuman yang dikonsumsi per hari, minggu, bulan atau tahun yang sudah tertulis dilembar kusioner

3. jenis makanan dan minuman bervariasi tergantung dari tujuan yang diajukan
4. Mendapatkan data yang diinginkan dari responden setelah responden selesai mengisi kusioner FFQ

Intrumen yang digunakan untuk mengetahui terjadinya karies gigi menggunakan lembar observasi dimana jika responden mengalami kejadian karies gigi ditandai dengan adanya kerusakan email, dentin dan pulpa, apabila responden tidak mengalami karies gigi yaitu tidak terjadi kerusakan pada email, dentin dan pulpa.

4.7.5 Tabulating

Proses penyusunan data kedalam bentuk tabel. Pada tahap ini dapat dianggap selesai diproses, sehingga harus segera disusun kedalam format yang dirancang.

4.8 Analisis dan Model Statistik

Menurut (Notoatmodjo, 2012) Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data Statistik nonparametris untuk menguji hipotesis deskriptif dengan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yaitu nominal, maka menggunakan rumus lamda. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS. 16.0 for windows.

4.9 Etik Penelitian

4.9.1 Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan, jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

4.9.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

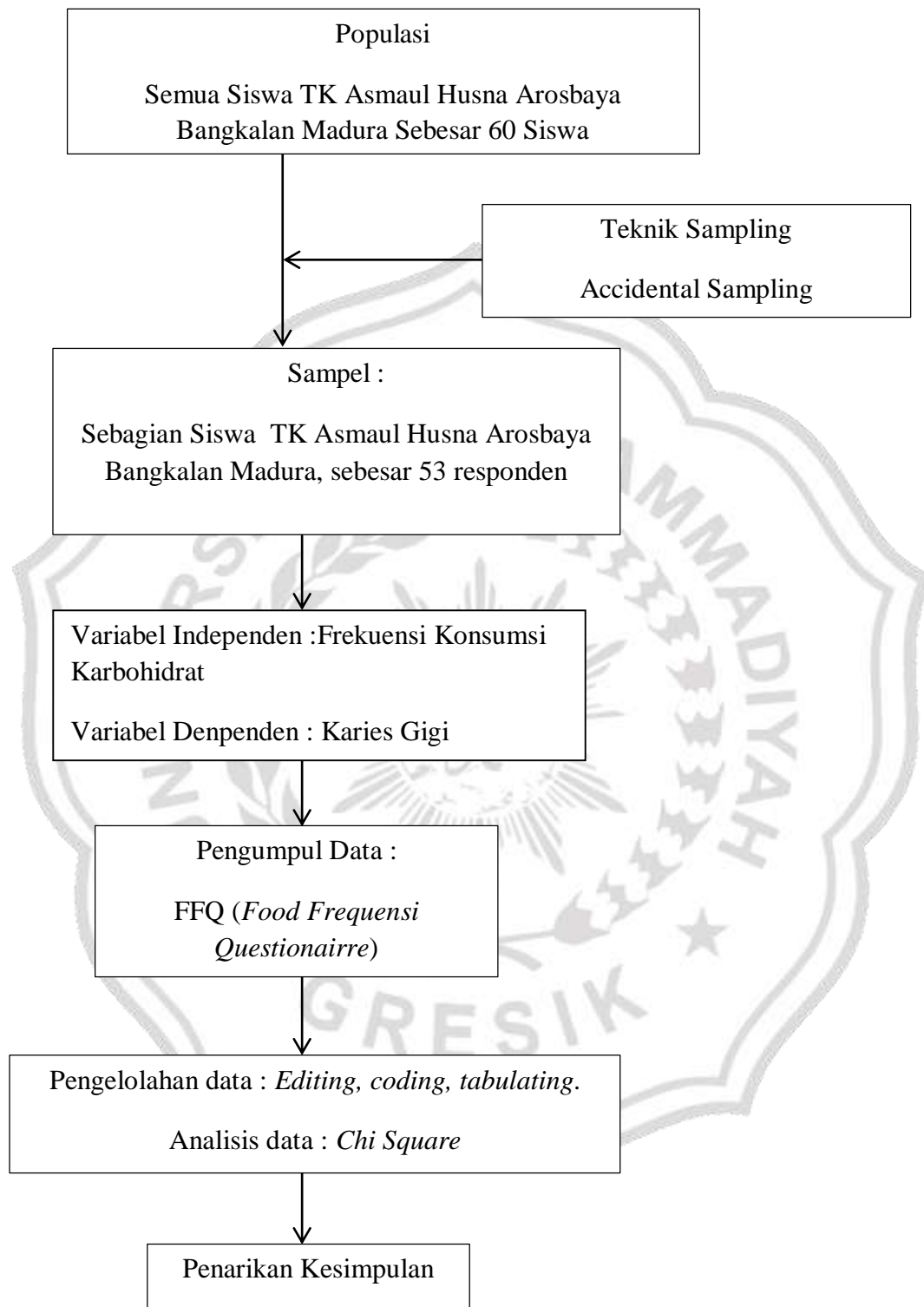
Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar kusioner yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden



4.10 Kerangka Kerja (Frame Work)



Gambar 4.1 Kerangka Kerja (Frame work)

4.11 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Asmaul Husna Tengket Arosbayayang terdapat di kecamatan Arosbaya. Peneliti memilih melakukan penelitian di tempat tersebut karena tempat ini banyak terjainya karies gigi yang dialami oleh anak-anak usia prasekolah.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2020

